

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Media yang digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas sangat berpengaruh bagi siswa. Jika guru menggunakan media yang menarik maka siswa akan tertarik mengikuti pembelajaran dan tidak akan bosan. Seperti menggunakan media *full colour big book* untuk mengajarkan anak membaca awal. Big book merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana.<sup>39</sup> Big Book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran Big Book harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas.

*Big book* adalah media pembelajaran berupa buku yang berukuran besar, yang dilengkapi dengan tulisan dan gambar yang dibesarkan, memiliki alur cerita yang mudah dan menggunakan kalimat sederhana sehingga siswa mudah memahami dengan baik. *Big book* dengan tampilan yang menarik akan sangat disukai oleh anak-anak terutama untuk mengajarkan anak untuk membaca permulaan.

---

<sup>39</sup> Solehuddin, dkk. *Pembaharuan Pendidikan TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) hal 7

Penggunaan *big book* memungkinkan siswa dan guru untuk membaca bersama-sama sehingga siswa dapat belajar tentang pengucapan kata, pengucapan bunyi dan jenis kata dalam tulisan. Dengan menggunakan media seperti ini maka anak tidak akan cepat bosan, dan dapat memahami alur buku bacaan dengan baik. Biasanya mengajarkan anak membaca hanya dengan menggunakan buku biasa atau guru menuliskannya di papan tulis, dan kebanyakan melalui cara seperti ini masih kurang efektif dan cepat membuat anak bosan. Maka hal ini selaras dengan keinginan peneliti untuk mengajarkan anak membaca awal dengan menggunakan sebuah media yang menarik berupa buku yaitu *big book*. Melalui *big book* maka anak akan terfasilitasi untuk belajar membaca kata sederhana dalam bacaan, selanjutnya dikembangkan dengan membaca satu kalimat bacaan dan selanjutnya mampu memahami isi bacaan yang dibaca.

Penggunaan *full colour big book* sebagai media pembelajaran interaktif di TK Islam Terpadu Ar Rohmah Balesono sangat membantu pendidik dalam memberikan materi kepada anak didik dengan tampilan yang menarik dan menampilkan gambar secara detail sehingga penyampaian materi dapat diterima anak didik dengan mudah. Hal ini sesuai dengan teori bahwa penggunaan sebuah media pembelajaran bergantung pada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan, dan kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses yang berlangsung didalam kelas. Guru harus berhati-hati dalam memilih sebuah media agar tepat bagi siswa<sup>40</sup>. Oleh karena itu kriteria pemilihan media *big book* yaitu: 1) kesesuaian dengan tujuan

---

<sup>40</sup> Ana Fitriyanti, “Efektivitas Penggunaan Media Big Books Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta”, Skripsi (Yogyakarta:Digilib Universitas Negeri Yogyakarta,2016), t.d., 42

pembelajaran, 2) kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, 3) kesesuaian dengan karakteristik siswa, khususnya untuk mengajarkan anak membaca permulaan, 4) media menarik bagi siswa, 5) kemudahan menggunakan media, 6) sesuai dengan strategi pembelajaran yang direncanakan.

Cara penggunaan *full colour big book* di TK Islam Terpadu Ar Rohmah Balesono yaitu seorang guru memberikan contoh penggunaan dengan membuka *full colour big book* dan membacakan terlebih dahulu pada anak-anak kemudian anak-anak diberikan waktu untuk melihat dan memahami isi dari buku cerita *full colour big book* ini. Dengan memberikan waktu pada anak untuk membaca dan memahami isi *full colour big book* ini berarti bahwa guru memberikan kepercayaan pada anak untuk menceritakan kembali cerita yang ada pada *full colour big book*. Penggunaan media belajar *full colour big book* ini diberikan pada anak usia dini dengan kriteria umur 5-6 Tahun yang mana anak-anak ini sudah diberikan tentang pengenalan huruf dan cara membacanya. Sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bahwa anak usia 5-6 tahun berarti dikatakan mampu untuk menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.

Hal ini sudah sesuai bahwa prosedur pelaksanaan penggunaan media big book adalah, pertama kegiatan pra-membaca: 1) Guru memperlihatkan sampul depan serta mengajak anak mengomentari gambar yang ada pada sampul, 2) Guru membacakan judul dan nama pengarang, 3) Guru bertanya kepada anak tentang kemungkinan isi cerita berdasarkan pada judul dan ilustrasi sampul. Kedua kegiatan membaca cerita secara utuh: 1) Guru membacakan cerita secara berkesinambungan dari halaman pertama sampai terakhir, 2) Guru menunjuk

tulisan dengan menggunakan tangan atau alat penunjuk supaya anak dapat mengikuti dan mengetahui tulisan mana yang sedang mereka baca. Ketiga kegiatan pengulangan membaca: 1) Guru membaca ulang halaman demi halaman dengan penuh semangat, bergairah, dan hidup, 2) Guru menunjuk kata-kata dan meminta anak untuk berkomentar, 3) Guru berhenti membaca sejenak untuk memberikan kesempatan kepada anak menebak kata selanjutnya dan meramalkan peristiwa yang akan terjadi. Keempat kegiatan setelah membaca pengulangan: 1) Guru mendiskusikan kata kunci dalam teks dan membantu anak menghubungkan konsep yang satu dengan yang lain, 2) Guru membaca ulang cerita secara bersama-sama. Kelima kegiatan tindak lanjut: 1) Guru mengajak anak memperhatikan pada gambar dan pola kata pada teks, 2) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk membaca sendiri.<sup>41</sup>

Hasil penelitian berdasarkan uji paired t test kemampuan membaca permulaan kelompok eksperimen antara pre test dan post test didapatkan *p value*  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada perbedaan kemampuan membaca permulaan kelompok eksperimen dengan menggunakan media *full coloring bigbook* pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Terpadu Ar Rohmah Balesono Tulungagung. Sementara itu berdasarkan uji independent t test pengaruh media *Full Colour Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan didapatkan *p value*  $0,000 < 0,05$ , artinya media *Full Colour Big Book* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Terpadu Ar Rohmah Balesono Tulungagung.

---

<sup>41</sup> Solehuddin, dkk. *Pembaharuan Pendidikan TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) hal 7

Membaca permulaan pada masa usia dini, kegiatan membaca dikenal dengan istilah membaca permulaan. Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak pra sekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak, bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.<sup>42</sup>

Anak yang berada pada tahap perkembangan kognitif praoperasional berlangsung antara usia 2-7 tahun. Pada tahap ini anak akan mulai melukiskan dunia yang dilihatnya dengan menggunakan gambar. Walaupun anak telah mampu melukiskan sesuatu secara simbolik akan tetapi mereka tidak bisa melaksanakan sesuatu yang disebut Piaget sebagai “operasi” yaitu tindakan mental yang diinternalisasikan dan memungkinkan anak melakukan secara mental sesuatu yang sebelumnya telah dilakukan secara fisik<sup>43</sup>. Anak usia 5-6 tahun mengalami masa peralihan yaitu fase praoperasional ke fase operasional konkret. Pada fase ini cara berpikir anak yang bersifat konkret berpijak pada pengalaman terhadap benda atau belajar dengan menggunakan berbagai benda. Anak juga masih berpikir transduktif yaitu anak menghubungkan benda-benda yang baru dipelajarinya berdasarkan pengalamannya dan berinteraksi dengan benda-benda sebelumnya. Anak hanya akan memperhatikan benda yang menurutnya menarik. Cara berpikir inilah yang disebut anak masih berpikir transduktif.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2011) hal 111

<sup>43</sup> Ibda, Fatimah. (2015). “Perkembangan Kognitif Teori Jean Piaget”. *Jurnal Intelektualita*. 3, (1), 27-38.

<sup>44</sup> Ibid

Bahasa dan pemikiran berkembang sendiri-sendiri dan akhirnya menyatu. Ada dua prinsip yang akhirnya menyatukan hal tersebut. Pertama semua mental memiliki asal usul eksternalnya masing-masing. Kedua anak harus mampu berkomunikasi secara eksternal memakai bahasa selama beberapa waktu yang lama sebelum transisi dan kemampuan bicara internal dan eksternal berlangsung periode ini terjadi antara usia 3-7 tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa anak perlu belajar untuk mengasah kemampuan mereka dalam proses mental seperti berpikir memecahkan masalah. Demikian pula dengan membaca yang perlu dipelajari sejak usia dini.

Anak akan mencoba mengenali kata-kata yang belum dikenal. Proses pengenalan kata itu akan melalui dua rute sehingga akhirnya akan dikenali. Rute pertama yaitu rute dimana anak akan mulai menyamakan pola secara visual, dimana anak akan menatap jajaran huruf cetka dan akan membandingkannya dengan kata-kata yang telah dikenal oleh anak sebelumnya. Rute kedua yaitu anak akan mengubah simbol huruf menjadi bunyi. Rute kedua akan digunakan oleh anak jika rute pertama gagal. Artinya anak dipembaca awal biasanya akan melakukan sesuatu hal dengan cara divisualisasikan namun berbeda dalam kesadaran fonemis. Anak normal akan sangat mungkin untuk memnafaatkanasosiasi antara bunyi dan simbol serta memetakan bunyi kedalam kata berdasarkan konsep bentuk huruf yang benar. Jadi dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak membaca permulaan yaitu usia 5-6 tahun yaitu memiliki kesadaran fonemis yang memungkinkan mengasosiasikan antara bunyi dan simbol serta kemampuan untuk memetakan

bunyi kedalam bentuk kata berdasarkan konsep anak tentang bentuk huruf yang benar<sup>45</sup>.

Faktor yang mempengaruhi anak membaca adalah, motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan. Motivasi menjadi faktor yang sangat penting karena akan mendorong semangat belajar anak mau membaca. Motivasi dapat bersumber dari diri sendiri atau anak tersebut (motivasi intrinsik) dan motivasi yang bersumber dari orang lain atau diluar anak (motivasi ekstrinsik). Lingkungan keluarga juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh untuk anak membaca karena keluarga adalah orang-orang yang berada di dekat anak dan selalu bersama anak setiap harinya jadi sangat disarankan bagi keluarga untuk menjadi teladan yang baik untuk anak. Keluarga dapat mengajarkan dan membiasakan anak untuk membaca dengan cara mengajarkan baca tulis selama berada di rumah dan menyediakan bacaan yang menarik untuk anak. Selanjutnya adalah faktor bahan bacaan, bacaan yang terlalu sulit akan membuat anak tidak tertarik untuk membaca dan cenderung malas membaca. Maka dari itu pilihlah bahan bacaan yang cocok dan sesuai dengan karakter anak yaitu bahan bacaan yang menarik disertai gambargambar dan ilustrasi yang menarik<sup>46</sup>.

Guna meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Islam Terpadu Ar Rohmah Balesono Tulungagung menggunakan media *full colour big book*. Penggunaan media full colour big book tersebut digunakan guru saat mengajar dengan cara dipegang atau diletakkan diatas meja atau kursi. Saat mengajarkan membaca, alangkah lebih baiknya jika guru menggunakan tongkat

---

<sup>45</sup> Ibid

<sup>46</sup> Nurbiana, Dhieni, dkk. 2008. Metode pengembangan bahasa. Jakarta : Pusat. Penerbitan Universitas Terbuka.

atau penunjuk kata untuk menunjuk kata dalam buku yang dibaca. Menurut teori dijelaskan tahapan-tahapan membaca permulaan menggunakan media *big book* adalah sebagai berikut<sup>47</sup>:

a. Sesi 1

- 1) Guru mengatur duduk siswa berbentuk lingkaran sehingga siswa duduk mengelilingi guru, hal ini dimaksud agar siswa merasa nyaman dan tenang saat mendengarkan cerita di *big book*,
- 2) Selanjutnya guru memperlihatkan pada siswa sampul *big book* yaitu menunjukkan judul buku dan nama pengarangnya,
- 3) Hal pertama yang harus dilakukan oleh guru adalah bertanya pada anak terkait buku yang sudah diperlihatkan, guru bisa bertanya terkait apa yang dilihat anak dari buku melalui judulnya, bagaimana isi cerita didalamnya dan bagaimana akhir dari cerita tersebut. Jika siswa mampu menjawab maka tuliskan jawaban anak di papan tulis,
- 4) Guru harus mampu bersikap antusias dan semangat terhadap cerita yang akan dibaca,
- 5) Guru mulai membaca cerita dengan penuh ekspresif dan suara yang keras, membaca kata per kata dengan mencocokkan pada gambarnya,
- 6) Selanjutnya guru mencocokkan prediksi siswa diawal sebelum mengetahui ceritanya dan setelah dibacakan ceritanya,
- 7) Guru dapat bertanya pada siswa apakah mereka tertarik dan senang dengan isi buku yang dibacakan,

---

<sup>47</sup> Aqila Darmata Synta, "*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 SD negeri Dalegan 2 Prambanan Sleman*", Skripsi (Yogyakarta: Digilib Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), t.d., 40

8) Guru bertanya terkait alur cerita yang telah dibacakan kepada siswa.

b. Sesi 2

- 1) Guru membacakan cerita untuk kedua kalinya tapi kali ini dengan irama yang sedikit pelan dan menunjuk kata per kata. Sese kali guru dapat menghentikan membaca agar siswa dapat bertanya atau berkomentar terkait isi cerita,
- 2) Saat guru membacakan cerita, guru dapat melihat kegiatan yang siswa lakukan, apakah mereka tertarik dan ingin berdiskusi bersama terkait isi buku dan apakah mereka bisa paham dengan isi cerita yang dibacakan,
- 3) Jika siswa ingin membuat tanggapan sendiri terkait isi cerita maka bisa dituliskan dengan gambar atau tulisan di papan tulis,

c. Sesi 3

- 1) Guru membacakan ceritanya sekali lagi dan kali ini membaca bersama-sama dengan seluruh siswa agar siswa dapat mengingat setiap kata yang ada pada buku,
- 2) Siswa dapat saling bertukar informasi dengan teman yang lain terkait informasi yang telah didapatkan saat dibacakan cerita,

d. Sesi 4

- 1) Guru membaca bersama dengan siswa sekali lagi agar siswa dapat mengingat dan paham pada setiap kalimat yang dibacanya,
- 2) Guru dapat menguji seberapa banyak kata yang telah diingat oleh anak dengan cara bertanya satu persatu kemudian tuliskan jawaban siswa di papan tulis,

- 3) Guru dapat menyuruh siswa untuk membuat cerita sendiri yang sama akan tetapi menggunakan kalimat sendiri dari siswa,

e. Sesi 5

- 1) Guru bersama-sama dengan siswa membaca sekali lagi isi buku. Kali ini membacanya setiap kalimat agar siswa benar-benar paham akan sisi bacaan dan lancar membacanya,
- 2) Guru bisa menggunakan tes berupa pertanyaan kepada siswa untuk mengukur sejauh mana siswa memahami isi buku, pertanyaan dapat diambil dari isi cerita yang telah dibaca.

Penggunaan media full colour big book TK Islam Terpadu Ar Rohmah Balesono Tulungagung terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil akhir pada kelompok eksperimen yakni kelompok yang diberi perlakuan berupa penerapan membaca awal menggunakan media *full coloring big book* memiliki nilai yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan berupa penerapan membaca awal menggunakan media *full coloring big book*.

Sedangkan pada cek list kemampuan membaca awal juga didapatkan bahwa pada kelompok eksperimen anak sudah dapat melakukan keenam kriteria tes, yaitu mampu mengidentifikasi kata berupa huruf konsonan dan vocal dan mampu membaca kata sederhana dalam bacaan, mampu membaca kata dan menggabungkannya dalam kalimat dalam buku bacaan, mampu membaca kalimat dengan lancar dalam buku bacaan, mampu mengerti dan paham isi bacaan dan mampu menceritakan kembali isi bacaan. Pada kelompok control anak mampu

melakukan empat kriteria tes, yaitu mampu mengidentifikasi kata berupa huruf konsonan dan vocal, mampu membaca kata sederhana dalam bacaan, mampu membaca kata dan menggabungkannya dalam kalimat dalam buku bacaan, mampu membaca kalimat dengan lancar dalam buku bacaan. Sedangkan pada dua kriteria tes lainnya anak belum mampu, yaitu, belum mampu mengerti dan paham isi bacaan dan belum mampu menceritakan kembali isi bacaan.